

PERAN ORANGTUA ANAK USIA DINI DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI MASA NORMAL BARU

Luluk Asmawati¹⁾
PG PAUD FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa¹⁾
[lulukasmawati@untirta.ac.id^{1\)}](mailto:lulukasmawati@untirta.ac.id)

Abstrak

Latar belakang penelitian ini memasuki tahun ajaran baru 2021/2022, Satgas Covid-19 telah memberikan informasi penurunan penyebaran virus covid-19 Kab/Kota di Indonesia dengan istilah zona hijau, kuning, merah, dan hitam. Zona hijau diperbolehkan mengadakan pembelajaran tatap muka terbatas. Tujuan penelitian ini: (1) peran orangtua membiasakan protocol kesehatan pada anak usia dini 4-6 tahun, (2) penerapan protokol kesehatan covid-19 di masa normal baru. Desain penelitian kualitatif, pendekatan deskriptif analisis. Metode penelitian menggunakan survei. Hasil temuan penelitian: (1) peran orangtua membiasakan protocol kesehatan pada anak dengan: menanamkan keyakinan perlindungan dari Allah SWT setuju, teladan hidup sehat sangat setuju, nasihat menerapkan 5M sangat setuju, perhatian pada kondisi kesehatan anak sangat setuju, membawakan peralatan sekolah setuju, membawakan bekal makanan bergizi setuju, menjalin komunikasi dengan satuan Pendidikan Anak Usia Dini setuju; (2) penerapan protocol kesehatan covid-19 di masa normal baru yaitu menjaga protocol kesehatan di dalam dan di luar kelas setuju, pengawasan sangat setuju, larangan sangat setuju, partisipasi aktif sangat setuju, menerapkan 3T (testing, tracing, treatment) setuju. Kesimpulan: (1) orangtua mendukung anak kembali belajar tatap muka di satuan Pendidikan Anak Usia Dini, (2) orangtua bersedia berpartisipasi aktif menjaga kesehatan anaknya sesuai protokol kesehatan covid-19.

Kata kunci: peran orangtua, protokol kesehatan covid-19, anak usia dini, normal baru.

Abstract

The background of this research was entering the new academic year 2021/2022, the Covid-19 Task Force has provided information the green zones are allowed to hold limited face-to-face learning. The purpose of this research: (1) the role of parents in familiarizing health protocols for early childhood 4-6 years, (2) implementing the covid-19 health protocol in the new normal period. Qualitative research design, descriptive analysis approach. The findings: (1) the role of parents in health protocols in children by: instilling the belief in protection from Allah SWT agrees, a healthy life example strongly agrees, advice on implementing 5M strongly agrees, brings the provision of nutritious food agrees, establishes communication with the early childhood education agrees; (2) the application of the covid-19 health protocol in the new normal period, namely maintaining the health protocol inside and outside the classroom agree, supervision strongly agrees, prohibition strongly agrees, active participation strongly agrees, applying 3T (testing, tracing, treatment) agrees. Conclusions: (1) parents support their children to return to face-to-face learning in early child school, (2) parents were willing to actively participate in maintaining the health of their children according to the covid-19 health protocol.

Keywords: the role of parents, health protocol covid-19, early childhood, the new normal.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran tatap muka di satuan Pendidikan Anak Usia Dini pada

zona hijau dilakukan dengan prioritas berdasarkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi terlebih dahulu dan

mempertimbangkan kemampuan peserta didik dalam menerapkan protokol kesehatan dan menjaga jarak dengan ketentuan Pendidikan Anak Usia Dini formal dan Pendidikan Anak Usia Dini non formal paling cepat 2 bulan setelah SD, MI, Paket A, dan SLB melaksanakan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan (Kemdikbud, 2020).

Kesiapan Lembaga PAUD dalam menyiapkan pembelajaran tatap muka diperlukan untuk memberikan kenyamanan kepada peserta didik untuk dapat terhindar dari tertular dari virus covid-19. Pencegahan virus covid-19 melalui protocol kesehatan ini berkaitan dengan kompetensi inti sikap sosial (KI-2) di dalam Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini 2013.

Permendikbud (2014) menjelaskan kompetensi inti Pendidikan Anak Usia Dini adalah gambaran pencapaian Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak sejak usia 0 sampai 6 tahun. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak dirumuskan secara terpadu dalam bentuk: (1) kompetensi inti sikap spiritual (KI-1), (2) kompetensi inti sikap sosial (KI-2), (3) kompetensi inti sikap pengetahuan (KI-3), (4) kompetensi inti sikap keterampilan (KI-4). Kompetensi Inti sikap sosial (KI-2) berisi 14 kompetensi dasar, yaitu: (1) memiliki perilaku hidup sehat, (2) rasa ingin tahu, (3) kreatif dan estetis, (4) percaya diri, (5) disiplin, (6) mandiri, (7) peduli, (8) mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, (9) mampu menyesuaikan diri, (10) tanggung jawab, (11) jujur, (12) rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidikan, dan teman.

Kompetensi dasar merupakan tingkat kemampuan dalam konteks muatan pelajaran, tema pembelajaran, dan pengalaman belajar yang mengacu pada kompetensi inti. Kompetensi dasar diuraikan dalam struktur kurikulum yang berisi indikator pencapaian perkembangan anak. Struktur kurikulum

pendidikan anak usia dini memuat program-program pengembangan yang mencakup: (1) nilai agama dan moral, (2) fisik motorik, (3) kognitif, (4) bahasa, (5) sosial emosi, (6) seni. Kompetensi dasar yang terkait penerapan protokol covid-19 yaitu fisik motorik kasar yaitu mengetahui cara hidup sehat. Indikator usia 4 tahun yaitu mulai terbiasa hidup bersih dan sehat. Indikator usia 5-6 tahun yaitu melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat.

Pandemi covid-19 merupakan ancaman kesehatan anak usia dini. Salmon Koren (2021) menjelaskan studi di Cina, Jepang, dan Korea bahwa pandemic covid-19 memiliki dampak dan infeksi yang berbeda-beda di setiap wilayah. Gaya hidup anak-anak diharapkan dapat berubah secara signifikan. Gaya hidup 3C menghindari ruang tertutup (*close space*), tempat ramai (*crowded places*), kontak dekat (*close contact settings*).

Tanjung (2020); Ozlap Gerceser, R.N., et.al. (2020) menjelaskan siswa Sekolah Dasar sangat tergantung pada informasi dan sikap orangtua mereka sehingga peran orangtua sangat penting untuk membantu belajar anak usia dini. Krishnamachari, et.al., (2021); Adina Coroin (2021) menjelaskan penggunaan masker adalah strategi yang paling dapat diterima dan dapat diakses untuk mengurangi penularan SARS-COV2. Jadi peran orangtua harus membiasakan anak disiplin menggunakan masker di luar rumah.

Ida Latifatul Umroh (2019) menjelaskan peran orangtua mengenalkan virus corona pada anak prasekolah secara Islami. Orangtua wajib mendidik anak sebelum masa baligh (*tamyiz*) dan sesudahnya. Allah SWT berfirman artinya Allah mengeluarkanmu dari perut ibumu sedang kamu tidak mengetahui apa-apa dan Dia (Allah) menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati. Peran orangtua mendidik anak dengan metode banyak mendengar dan melihat.

Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai agama dan moral untuk membentuk dan mengembangkan karakter mulia atau berakhlak al karimah bertaqwa dan diharapkan menyebarkan kebajikan di seluruh umat di dunia.

Tetin Nurfitri (2019); Vini Alifis, dkk.(2021); Muh.Saleh, dkk. (2021) menyampaikan bahwa fungsi orangtua adalah membesarkan anak untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, salah satunya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Hasil penelitiannya menjelaskan orangtua memahami Perilaku Hidup Bersih dan Sehat menjaga kebersihan lingkungan, oksigen atau udara yang sehat dalam rumah.

Ardiansyah dan Arda (2020) menjelaskan peran orangtua membantu anaknya dalam proses pembelajaran ssat di rumah. La Ode Anhusadar Islamiyah (2020); Sherly, dkk., (2021) menjelaskan peran orangtua dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat anak usia dini di tengah pandemic covid-19. Temuan penelitian sebanyak 100% orangtua sangat penting penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat selama pandemi covid-19. Peran aktif orangtua adalah usaha langsung terhadap anak untuk membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak.

Nidya A dan Yaswinda (2021); Joyce, et.al. (2021); Halil Uzun, et, al., (2021); Diana Rosidah (2021) menjelaskan pola asuh menggunakan pola asuh demokratis tepat diterapkan dalam pengasuhan masa normal baru. Dian Rosidah dan Sri Widayati (2021) menjelaskan kepemimpinan Kelapa Sekolah masa pandemi melaksanakan pembelajaran dan pelaporan perkembangan anak kepada orangtua secara secara *online*. Orangtua, guru, kepala sekolah terus berkomunikasi untuk menyiapkan pertemuan tatap muka terbatas dengan protokol kesehatan covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan peran orangtua anak usia dini masa normal baru: (1) memberikan edukasi agama tentang hikmah pandemi covid-19, (2) menciptakan lingkungan norma baru yang nyama bagi anak, (3) menciptakan dan memastikan anak untuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, (4) mendampingi, mengawasi anak pertemuan tatap muka, (5) menjalin komunikasi yang intensif dengan anak terkait interaksi anak selama di pertemuan tatap muka di satuan Pendidikan Anak Usia Dini, (6) membimbing dan memotivasi anak pertemuan tatap muka dengan nyaman, (7) memenuhi kebutuhan gizi seimbang, (8) orangtua sebagai teladan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Tujuan penelitian ini: (1) mengetahui peran orangtua membiasakan protokol kesehatan pada anak usia dini 4-6 tahun, (2) mengetahui penerapan protokol kesehatan covid-19 di masa normal baru.

Pertanyaan penelitian: (1) mengapa peran orangtua sangat penting dalam pembiasaan protokol kesehatan covid-19?, (2) bagaimana cara orangtua menerapkan protocol kesehatan covid-19 pada anaknya? Harapan penelitian ini orangtua terlibat aktif melakukan pembiasaan protokol kesehatan 5M pada anak sehingga anak usia dini dapat kembali bersekolah dan tetap dalam kondisi sehat terhindar dari tertular covid-19.

B. METODE PENELITIAN

Creswell (2016) menjelaskan desain penelitian kualitatif, pendekatan deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sumber data penelitian 622 orangtua anak usia dini 4-6 tahun di Provinsi Banten.

Instrumen penelitian peran orangtua membiasakan protocol kesehatan pada anak usia dini 4-6 tahun yaitu: (1) menanamkan keyakinan perlindungan dari Allah SWT, (2) teladan

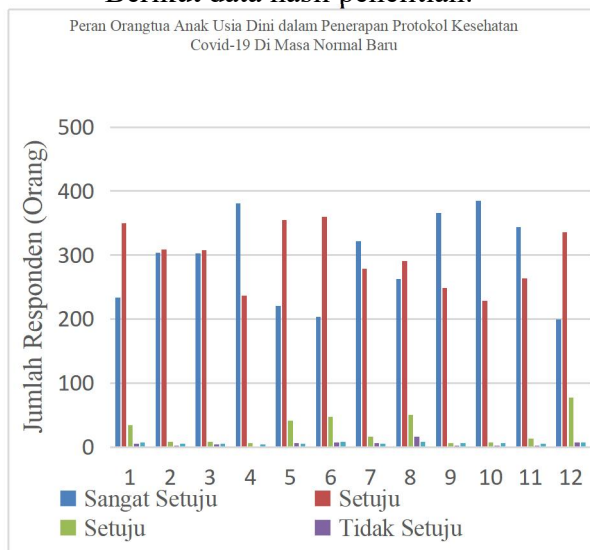
hidup sehat, (3) nasihat menerapkan 5M, (4) perhatian pada kondisi kesehatan anak, (5) membawakan peralatan sekolah, (6) membawakan bekal makanan bergizi, (7) menjalin komunikasi dengan satuan PAUD.

Instrumen penerapan protokol kesehatan covid-19 di masa normal baru yaitu: (8) menjaga prokes di dalam dan di luar kelas, (9) pengawasan sangat, (10) larangan, (11) partisipasi aktif, (12) menerapkan 3T (*testing, tracing, treatment*). Pengukuran instrument menggunakan skala Likert 1- 5 yaitu sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut data hasil penelitian:



Histogram 1. Peran Orangtua Anak usia Dini Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Covi-19 Di Masa Normal Baru

Pembahasan

Indonesia telah 18 bulan setelah sekolah ditutup, kini waktunya anak-anak kembali ke sekolah dengan aman sesegera mungkin. WHO menyarankan agar sekolah kembali dibuka dengan menerapkan protokol kesehatan covid-19 untuk mencegah penularan. Sekolah adalah lingkungan tempat belajar, berteman, mendapatkan rasa aman, dan kesehatan.

Berdasarkan data hasil penelitian di atas 7 instrumen penelitian peran orangtua membiasakan prokes pada anak usia dini 4-6 tahun yaitu responden menjawab 5 instrumen dengan sangat setuju. Ada 3 instrumen responden menjawab setuju yaitu: (1) orangtua harus memiliki kesehatan mental untuk melindungi anak, (2) membawakan peralatan sekolah, (3) membawakan bekal makanan bergizi. Instrumen penerapan protokol kesehatan covid-19 di masa normal baru yaitu: (1) menjaga prokes di dalam dan di luar kelas, (2) menerapkan 3T (*testing, tracing, treatment*). Peneliti menganalisis data hasil penelitian dan teori yang terkait sehingga dapat memberikan sintesis hasil penelitian.

Rizki (2021), Nur Jannah (2021); Fatma Betil Send (2021) menjelaskan peran orangtua menanamkan keyakinan perlindungan dari Allah SWT agar terhindar dari virus corona pada saat pertemuan tatap muka terbatas di satuan Pendidikan Anak Usia Dini. Teori pengasuhan menurut agama Islam, yaitu orangtua mengenalkan anak tentang keesaan Allah SWT melalui kisah Nabi Ibrahim AS. Orangtua mengajarkan dan menegaskan semangat keesaan kepada Allah SWT pada diri anak, bahwa hanya kepada Allah SWT saja tempat berserah diri, dan pengakuan bahwa makhluk ciptaanNya lemah dan tidak abadi. Orangtua menceritakan kisah Nabi Ibrahim sebagai teladan pemimpin yang sejak lahir hingga akhir hayatnya menjadi wujud ketaatan dan ketauhidan yang luar biasa kepada Allah SWT. Orangtua mengajarkan anak membaca doa Nabi Ibrahim AS ketika beliau akan dilempar ke dalam api yang membara ‘‘*Hasbunallah Wanikmal Wakil Nikmal Maula Wa Nikman Nasir* artinya cukuplah Allah sebagai tempat diri bagi kami, sebaik-baiknya pelindung dan sebaik-baiknya penolong kami’’. Kisah ini ada di dalam surat Al An’am ayat 74-

81 ada 3 nilai yaitu nilai aqidah, nilai moral, nilai pendidikan.

Nilai aqidah bahwa Allah SWT tidak akan meninggalkan dan akan selalu mengawasi makhlukNya dan Allah SWT tidak sederajat dengan makhlukNya. Nilai moral yaitu jika Allah SWT memberikan petunjuk dan menjawab doa hambaNya, maka kewajiban manusia menerima dan mematuhiNya. Nilai pendidikan yaitu Nabi Ibrahim berakhlak mulia dengan mengajak ayahanda yang menyembah berhala untuk memeluk agama Islam. Jadi orangtua menanamkan dan membentuk anak menjadi pemimpin sejati yang sabar menghadapi tantangan, beribadah dengan tenang dan berkualitas sepanjang hidupnya berlandaskan nilai-nilai agama dan karakter yang baik.

Nidya (2021); Kaloth, et. Al., (2022) menjelaskan peran orangtua membawakan peralatan sekolah anak pada pertemuan tatap muka terbatas sangat penting. Hal ini untuk mencegah penggunaan peralatan tulis secara bergantian, karena dapat menjadi media penularan virus *covid-19*. Persiapan pembelajaran tatap muka harus telah dilakukan oleh orangtua sejak anak dari dalam rumah. Orangtua memastikan anak berangkat ke sekolah sehat suhu tubuh di bawah 37 derajat. Orangtua membiasakan anak cara membersihkan permukaan alat tulis atau barang yang sering disentuh.

Virus ini diperkirakan dapat bertahan di permukaan benda selama beberapa jam hingga hari. Anak dapat menyemprot alat-alat tulisnya, misalnya pensil warna, tas, meja, kursi dengan cairan desinfektan. Anak juga dibiasakan mencuci tangan dengan sabun selama 20 detik, dan menyemprot telapak tangan dengan *hand sanitizer* setelah memegang benda atau alat tulis.

Departemen Kesehatan RI (2014) telah membuat acuan tentang konsumsi makanan sehat untuk anak usia dini. *UNICEF* (2021); Novi Idayati (2021) menjelaskan tips orangtua menyiapkan makanan yang praktis, ekonomis, dan

sehat pada masa pandemi *covid-19* (*food parenting practice*).

Peran orangtua menjaga pola makan sehat dan bergizi pada anak usia dini sangat penting agar kesehatan anak tetap prima. Orangtua harus kreatif untuk menyediakan makanan bervariasi dan bergizi untuk tumbuh kembang optimal dan membangun kebiasaan makan sehat. Gizi anak usia dini meliputi vitamin, mineral, protein, atau zat lain sebagai komponen pembangun tubuh dalam rangka mempertahankan dan memperbaiki jaringan agar fungsi tubuh dapat berjalan sebagaimana mestinya. Zat yang termasuk dalam gizi yaitu air, karbohidrat, mineral, vitamin, protein, lemak. Anak usia dini harus mengkonsumsi gizi seimbang sebagai zat tenaga untuk melakukan kegiatan sehari-hari, zat pembangun untuk mengganti sel-sel atau jaringan di dalam tubuh yang telah rusak, dan zat pengatur untuk berbagai proses kimia.

Konsep membawakan bekal makanan adalah konsep kasih sayang, gizi dan nutrisi seimbang, kebersihan, ekonomi, dan anak mengkonsumsi makanan sehat. Makan bekal manakan merupakan cara menghindari jajanan yang belum tentu sehat. Bekal sekolah mendidik anak tidak berlaku boros dan mampu mendekatkan hubungan kasih sayang anak dengan orangtuanya. Jadi peran orang tua membawakan bekal makan adalah nilai-nilai kasih sayang dan perhatian orangtua kepada anaknya.

Notoatmodjo (2007); Yui, et.al., (2021); Didillon, et.al., (2021); Siti Reista Asih Apriliani (2021) menjelaskan teori perilaku kesehatan yaitu: (1) faktor predisposisi atau *predisposing factor*, (2) faktor pendukung atau *enabling factor*, (3) faktor pendorong atau *reinforcing factor*. Faktor predisposisi tercermin pada pengetahuan, sosial ekonomi dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi yang ada, dan kepercayaan masyarakat terkait dengan kesehatan. Faktor pendukung yaitu ketersediaan prasarana

dan sarana kesehatan untuk pembejaraan tatap muka terbatas. Prasarana misalnya sekolah yang bersih, sehat, ventilasi bagus, ruang kelas dan perabot kelas masih bagus dan bersih, kamar mandi, tempat cuci tangan di depan kelas. Sarana misalnya hand sanitizer, masker, *chatbot wa* satgas covid dengan satuan Pendidikan Anak Usia Dini dan komite sekolah. Satuan Pendidikan Anak Usia Dini juga harus memanfaatkan *platform U-Report* tentang perkembangan pelaksanaan pertemuan tatap muka terbatas di sekolahnya, *e-posyandu*, *e-KMS* untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak.

Krisnawati (2020); Noor Nadhila Amalia, dkk. (2020) bahwa teori perilaku kesehatan menjelaskan penerapan protocol kesehatan di dalam dan di luar kelas dan penerapan menjaga proses di dalam dan di luar kelas. Misalnya 5 anak perkelas, yaitu: (1) guru dan anak wajib menggunakan masker, (2) menyediakan sarana cuci tangan, (3) menyediakan *thermogun*, (4) menyediakan masker minimal 2 buah untuk anak dan guru, (5) menyediakan media penyuluhan berupa banner berisi Standar Operasional Prosedur Penvegahan *Covid-19*, (6) menyediakan penanda pembatasan jarak antar anak di kelas, (7) menyediakan buku monitoring pelaksanaan pengukuran suhu tubuh anak.

Penerapkan 3T (*testing, tracing, treatment*). *Testing* yaitu anak dicek suhu tubuh sebanyak 3 kali pada saat hadir di sekolah, setelah istirahat, dan pulang sekolah. *Tracing* yaitu orangtua membaca *chatt bot wa* dengan siapa saja anak bermain, belajar selama di sekolah, orangtua juga bertanya kepada anak dengan siapa saja di kelas. *Treatment* yaitu orangtua memberikan perawatan jika anak mengalami gejala demam.

Peran dan keterlibatan aktif orangtua yang didukung nilai-nilai spiritual, pengetahuan penerapan protokol kesehatan covid-19, dan berpartisipasi aktif di satuan Pendidikan

Anak Usia sangat membantu pihak sekolah dan satgas covid-19 setempat. Jadi anak usia dini dapat hadir belajar pada pertemuan tatap muka terbatas di sekolah dengan sehat dan nyaman.

D. SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian di atas peran orangtua yang utama adalah mengajarkan kekuatan spiritual kepada anak untuk memohon perlindungan Allah SWT dapat bersekolah dengan sehat dan terhindar dari penularan virus *covid-19*. Simpulan: (1) orangtua mendukung anak kembali belajar tatap muka di satuan Pendidikan Anak Usia Dini, (2) orangtua bersedia berpartisipasi secara aktif menjaga kesehatan anaknya sesuai proses covid-19.

Penelitian pertemuan tatap muka terbatas ini masih sangat menarik untuk diteliti selanjutnya dengan variable-variabel anak mengejar ketertinggalan capaian pembelajaran pada setiap aspek perkembangan, guru mendesain pembelajaran di kelas yang menarik karena anak lama belajar di rumah, ke sekolah menggunakan masker. Satuan Pendidikan Anak Usia Dini memberikan pelatihan penguatan kompetensi di masa normal baru.

DAFTAR RUJUKAN

- A.Ardiansyah, A. Arda. (2020). *Peran Orangtua dalam Proses Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Menumbuhkan Sikap Ilmiah*. Jurnal Musma Vol 2. No 1. Juni 2020: 140-164.
- Alifia, Vini; Benny Hendriana. (2021). *Video Animasi Yang Dapat Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Masa Covid-19 Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal PAUD Undiksha. Volume 9 Nomor 2 Tahun 2021, pp.243-251. P-ISSN 2613-9669, E-ISSN 2613-9650.

- <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/index>.
- Anhusadar, L & Islamiyah, I. (2020). *Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi: Jurnal PAUD, 5 (1), 463. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.55>.
- Arvin, Hikmati, Gowri Ramachandran; Bhaskar Khishnamachari. (2021). *Privacy-Oriented Contact Tracing Protocols for Epidemics*. Bourdeaux France: International Symposium on Integrated Network Management. ISSN: 1573-0077.
- Audina B.P, Nidya; Yaswinda. (2021). *Pola Asuh Di Masa Pandemi Covid-19 Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tapan Kab. Pesisir Selatan*. Jurnal CARE 9 (1) Juli 2021. P-ISSN: 2355-2034; E-ISSN: 2527-9513. <https://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>.
- Betil Send, Fatma; Alev Ustundang. (2021). *The Effect of Child Neglect and Abuse Information Studies on Parent's Awareness Levels During The Covid-19 Pandemic*. Children and Youth Services Review. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2021.106271>.
- Coroin, Adina. (2021). *Parent for Child Mask Behaviourisme During The Covid 19 Pandemic in Canada and The United States: An Investigation of Attitudes, Norms, and Perceived Control Using The Theory of Planned Behaviour*. Preventive Medicine Reports 24 (2021) 101533. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2021.101533>.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2014). *Permendikbud No.146 Tahun 2014 tentang Kurikulum PAUD 2013*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Ega, Krisnawati. (2020). *Cara Memakai Masker Pada Anak Menurut WHO Untuk Cegah Covid-19*. Tirto.id
- G.W. Creswell., C.N. Poth. (2016). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Books. Google.com.
- I.L. Umroh. (2019). *Peran Orangtua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Secara Islami Di Era Millineal 4.0*. Jurnal Ta'lim Vol. 2 No. 2. [Ejournal.unisda.ac.id/index/php/ta'lim/article/view/1644](http://ejournal.unisda.ac.id/index/php/ta'lim/article/view/1644).
- Jannah, Nur; Khairul Umam. (2021). *Peran Orangtua Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Studi Keislaman. Falasifa Vol 12 Nomor 1 Maret 2021.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lee, Joyce Y; Olivia D.Chang; Tawfiq Ammani. (2021). *Using Social Media to Examine Foster Families Concerns and Needs During Covid-19*. Child Abuse and Neglect 121 (2021) 105262. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2021.105262>.
- Loth, K.A; Z.J; J. Wolfon; J.M. Berge; D.Newmark-Sztainer; J.O. Fisher. (2022). *Covid-19 Pandemic Shifts in Food Related Parenting Practices Within on Ethically/Racially and Socioeconomically Diverse Sample of Families of Preschool-Aged Children*. Appetite. 168 (2022) 105714. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2021.105741>.
- Malini, Sherly; Marsinah; M. Bambang Purwanto; Sri Purwani. (2021). *Sosialisasi Protokol Kesehatan Pembelajaran Tatap Muka Pada*

- Masa Pandemi Covid-19. JPKM. Vol 1 No.1 Oktober 2021. P-ISSN 2807-3618; E-ISSN 2807-8306.
- Maulana, Riqki; Anggi; Agus Riyadi. (2021). *Konsep PAUD Dalam Keluarga dalam Perspektif Islam Di Tengah Pandemi Covid 19*. Jurnal Agapedia. Vol 5 No. 2 Desember 2021. Page 264-277.
- Maurice, V.A. Didillon; D.Purper-Ouakil; H.Kerbage. (2021). *Clinic Care: Adapting A Parents Training Program to The Covid-19*. Crisis in A Mental Health Care Setting in France. LENCEPHALE. <https://doi.org/10.1016/j.encep.2021.06.012.0013-7006/@2021>.
- Nadhila Amalia, Noor; Ivan Rizalfiandrinata; Anisa Kusuma Ningsih; Nur Aziza Wahdaliya' Frida Ni'matul Chusnah; Nizar Maulana Fachriansyah; Icha Hanifa Firdhaus. (2021). *Hubungan Karakteristik Ibu Terhadap Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Dasar Tumbuh Kembang Anak Selama Pandemi Covid-19*. BIOGRAPH: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic. Vol 1 Issue 2. 2021. DOI: 10.19184/biograph-i-vli2.23925.
- Ozalp Gerceker RN, Gulcin; Emine Zahide Ozdemir, RN; Bilge Ozdemir RN; Murat Bektas, RN. (2020). *Development of The Parental Attitude Scale-Protecting Children During Covid-19 and The Relationship Between Parental Attitude and Fera of Covid-19*. Journal Pediatric Nursing xxx (xxxx) xxx. www.pediatric.Nursing.org. <https://doi.org/10/1016/j.pedn.2021.09.007>
- Reista Asih Apriliani, Siti: Fitria Budi Utama. (2021). *Peran Orangtua Dalam Menerapkan Kemampuan Literasi Kesehatan Anak Usia Dini Pada Pandemi Covid-19 Di Lingkungan RT 04 RW 26 Pekayon Jaya Bekasi Selatan*. Jurnal Pendidikan Tambusai hal 3852-3862. Vol 5 Nomor 2 Tahun 2021. P-ISSN 2614-6754 (Print); E-ISSN 2614-3097 (Online).
- Rosidah, Diana; Sri Widayati. (2021). *Implementasi Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru PAUD Selama Masa New Normal Covid-19*. Jurnal CARE 9 (1) Juli 2021. P-ISSN: 2355-2034; E-ISSN: 2527-9513. <https://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>.
- Salmon, Karen. (2021). *Covid-19 Special Forum Article: The Ecology of Youth Psychological Wellbeing in The Covid-19 Pandemic*. Journal of Applied Research in Memory and Cognition 10 (2021) 564-579.
- Setianingsih, Novi Indayati. (2021). *Analisis Penerapan Protokol Kesehatan Pada Anak Di Era Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada. Health Sciences Journal Vol 12 Nomor 2 Desember 2021. <https://doi.10.34305/JIKBH.V12I2.339>.
- Shaleh, Muh; La Ode Anhusadar. (2021). *Kesiapan Lembaga PAUD Dalam Pembelajaran Tatap Muka Pada New Normal*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 5 Issue 2 (2021) Pages 2158-2167. E-ISSN 2549-8959 (online) P-ISSN 2356-1327 (Print).
- Tanjung, RI. (2020). *Peran Orangtua dalam PAUD Di Masa Pandemi Covid-19*. Murhum: Jurnal PAUD, 1(2), 64-73. <https://doi.org/10.37985/murhum.vli2.18>.
- Tetin, Nurfitri. (2019). *Fungsi Orangtua: Pembiasaan Pola Hidup Sehat Sebagai Upaya Meningkatkan Tumbuh Kembang Anak*. Jurnal

- Tunas Siliwangi. <https://ejournal.stikipsiliwangi.ac.id>.
- Uzun, Halil; Nezahat Hamiden Karaca; Sermin Metin. 2021. *Assessment of Parent-Child Relationship in Covid-19 Pandemic*. Children and Youth Services Review 120 (2021) 105748. <https://doi.org/10.1016/j.chidyouth.2020.105748>.
- Yamaoka, Yui; Hosozawa; Makiko Sampei; Naomi Sawada; Yusuke Okubu; Kyoko Tanaka; Arisa Yamaguchi; Mayumi Hangai; Naho Morisaki. (2021). *Abusive and Positive Parenting Behaviour in Japan During The Covid-19 Pandemic Under The State of Emergency*. Child Abuse and Neglect 120 (2021) 105212. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2021.105212>.